

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan media buku saku, video pembelajaran, benda konkret terhadap pengetahuan, sikap, keterampilan cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah pada siswa kelas IV di SDN 1 Banjarejo.

1. Tingkat pengetahuan siswa/i sebelum diberi penyuluhan dengan media buku saku sebagian besar (95%) memiliki pengetahuan yang rendah.
2. Tingkat pengetahuan siswa/i sesudah diberi penyuluhan dengan media buku saku sebagian besar (71%) memiliki pengetahuan sedang.
3. Penyuluhan mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa/i yang ditandai dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan peningkatan rata-rata sebesar 43,3596.
4. Sikap siswa/i sebelum diberi penyuluhan dengan media video pembelajaran sebagian besar (95%) telah memiliki sikap yang baik.
5. Sikap siswa/i sesudah diberi penyuluhan dengan media video pembelajaran seluruhnya (100%) memiliki sikap baik.
6. Penyuluhan mempengaruhi sikap siswa/i yang ditandai dengan $p\text{-value} < 0,05$ dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,131.
7. Keterampilan siswa/i sebelum diberi penyuluhan dengan media benda konkret sebagian besar (90%) memiliki keterampilan yang kurang.
8. Keterampilan siswa/i sesudah diberi penyuluhan dengan media benda konkret sebagian besar (52%) memiliki kemampuan sedang.
9. Penyuluhan mempengaruhi keterampilan siswa/i yang ditandai dengan $p\text{-value} < 0,05$ dan peningkatan rata-rata sebesar 47,3581.

B. Saran

a) Kepada Petugas Kesehatan di Wilayah Kecamatan Pagelaran

1. Petugas kesehatan sebaiknya berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa/i tentang PHBS terutama CTPS dan PJAS mengingat lokasi sekolah yang strategis sehingga mudah untuk menjangkaunya serta dapat menurunkan angka masalah gizi khususnya di wilayah Kecamatan Pagelaran.

2. Tenaga penyuluh menggunakan buku saku sebagai media dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan responden.
3. Tenaga penyuluh menggunakan video pembelajaran sebagai media dalam penyuluhan untuk meningkatkan sikap responden.
4. Tenaga penyuluh menggunakan benda konkret sebagai media dalam penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan responden.

b) Kepada SDN 1 Banjarejo

Meningkatkan pemantauan dan tanggungjawab terhadap kantin sekolah terutama petugas kantin, untuk menjaga keamanan makanan/minuman yang diperjual-belikan supaya siswa/i dapat memenuhi kebutuhan gizinya melalui jajanan yang dapat menunjang proses pertumbuhannya. Selain itu juga dapat meningkatkan higiene sanitasi personal dengan cara melengkapi peralatan cuci tangan yang terdiri dari *washtafle*, sabun cuci tangan, dan lap/tisu.